

**PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY
RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE)
PADA PT. KALBE FARMA TBK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2011-2018**

SKRIPSI

OLEH :

**ICHA PARAMITHA FAJAR
16.832.0070**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/9/20

Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20

**PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY
RATIO (DER) TERHADAP RETURN ONEQUITY (ROE)
PADAPT. KALBE FARMA TBK YANG TERDAFTAR
DIBURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2011-2018**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area**

OLEH :

ICHA PARAMITHA FAJAR

16.832.0070

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

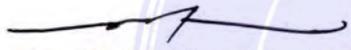
Document Accepted 14/9/20

Access From (repository.uma.ac.id)14/9/20

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Kalbe Farma yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018
Nama : Icha Paramitha Fajar
NPM : 16.832.0070
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Drs. H. Miftahuddin, MBA
Pembimbing I


Wan Rizca Amelia, SE, M.Si
Pembimbing II


Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si
Dekan

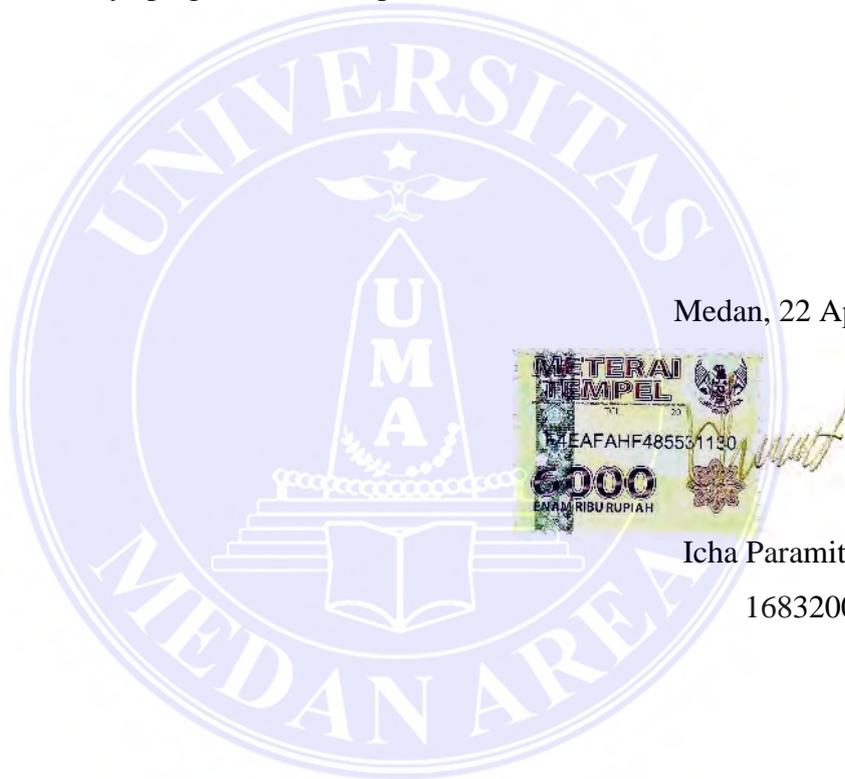

Wan Rizca Amelia, SE, M.Si
Ka. Prodi

Tanggal/Bulan/Tahun : 22 April 2020

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 22 April 2020

Icha Paramitha Fajar

168320070

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Icha Paramitha Fajar
NPM : 16.832.0070
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan keputusan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT. Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 22 April 2020

Yang Menyatakan



Icha Paramitha Fajar

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan Sumatera Utara pada tanggal 31 Desember 1997 dari bapak Zulkifli dan Ibu Sri Susilawati Ketaren. Peneliti merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Peneliti lulus tahun 2016 dari SMK MUHAMMADIYAH 8 MEDAN dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Kalbe Farma Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2018

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Kalbe Farma Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018". Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh sehingga seluruh populasi akan dijadikan sampel periode yang diambil dalam penelitian dari tahun 2011-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, sedangkan pada uji Parsial variabel DER terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE dan secara simultan DAR dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, hasil pengujian hipotesis DAR dan DER diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,013 dan 0.011. Didalam tahapan pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probabilitas masing-masing variabel lebih kecil dari alpha 0,05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa debt to assets ratio dan debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on equity pada PT. kalbe farma tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia. Diketahui debt to assets ratio dan debt to equity ratio mampu mempengaruhi atau menjelaskan return on equity sebesar 68,1% dan sisanya sebesar 39,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE).

ABSTRACT

Effect of Debt to Assets Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) To Return On Equity (ROE) at PT. Kalbe Farma Tbk Listed on the Stock Exchange Period 2011-2018

The purpose of this study was to determine and analyze the Influence of Debt to Assets Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) To Return On Equity (ROE) at PT. Kalbe Farma Tbk Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2011-2018 ". The study population was the annual financial statements of PT. Kalbe Farma Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 201-2018. The sampling technique used is the technique of saturated samples so that the entire population will be samples were taken in the study period from 2011 to 2018 year. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The results showed that the DAR significant positive effect on ROE, while the test Partial variable DER there is a positive and significant impact on ROE and simultaneously DAR and DER positive and significant impact on ROE, hypothesis testing results DAR and DER obtained probability value of 0.013 and 0011. In the testing stage used an error rate of 0.05. The results obtained show that the probability of each variable alpha is smaller than 0.05 then the decision is H_0 refused and H_a is received so that it can be concluded that the debt to assets ratio and debt to equity ratio and significant positive effect on return on equity in PT. Kalbe Farma Tbk listed on the Indonesian stock exchange.

Keywords: Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE).

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **”Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Retrun On Equity (ROE) pada PT. Kalbe Farma Tbk”**. Adapun penyusunan skripsi ini, penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda Zulkifli dan ibunda Sri Susilawati Ketaren atas dukungan dan doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini.

Dan tidak lupa dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan saran-saran yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan kontribusi ilmu dan masukan-masukan serta koreksi dan saran hingga penulis bisa lebih maksimal dalam penulisan skripsi ini.

7. Ibu Dra. Isnaniah LKS, MMA selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan-masukan yang berharga kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
10. Kepada Munawir Hasbiyang selalu memberikan dukungan, semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada para sahabat (Fitri, Yulanda, Ropita, Novi, Tina) serta abang angkat (Mas Rizky) dan beberapa teman lainnya yang tak mungkin saya sebutkan namanya yang telah memberikan semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Rekan-rekan Manajemen angkatan 2016 terkhusus Manajemen A Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Medan, 10 November 2019



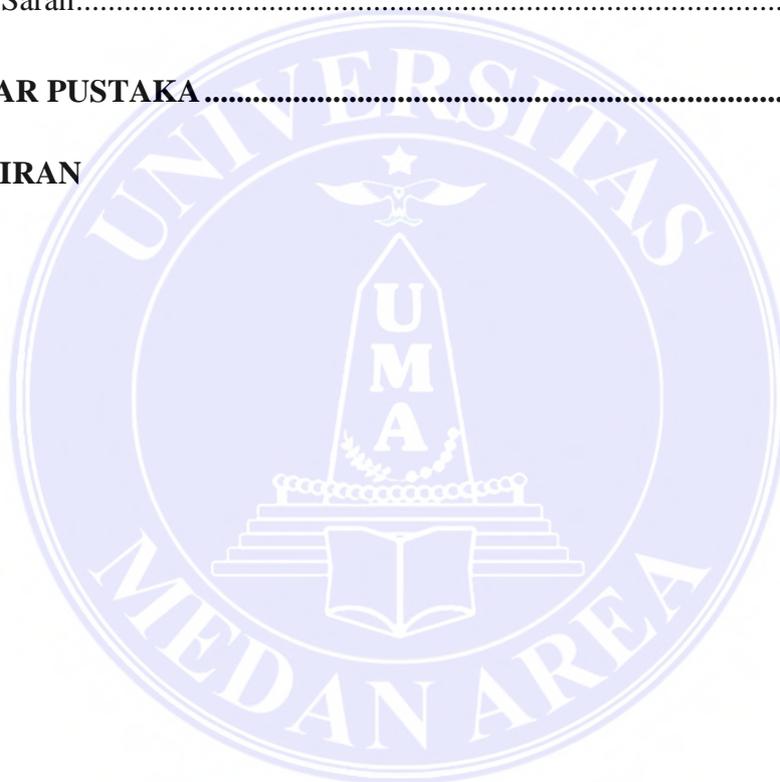
ICHA PARAMITHA FAJAR
168320070

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Masalah.....	8
1.1 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kinerja Keuangan.....	10
2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	10
2.1.2 Pengukuran Kinerja Keuangan	11
2.1.1 Tujuan Pengukuran Perusahaan	12
2.1.4 Penilaian Pengukuran Perusahaan.....	13
2.2 Laporan Keuangan	14
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	14
2.2.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan	15
2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan	17
2.2.4 Fungsi Laporan Keuangan	17
2.3 Analisis Rasio Keuangan	19
2.3.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan	19
2.4 Rasio Keuangan	20
2.4.1 Pengertian Rasio Keuangan	20
2.4.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan	20
2.4.3 Pengaruh DAR dan DER Terhadap ROE.....	23

2.5 .Penelitian Terdahulu	25
2.6 .Kerangka Konseptual.....	28
2.7 Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	30
3.1.1 Jenis Penelitian.....	30
3.1.2 Lokasi Penelitian	30
3.1.3 Waktu Penelitian	30
3.2 Populasi dan Sampel	31
3.2.1 Populasi	31
3.2.2 Sampel.....	31
3.3 Defenisi Operasional Variabel.....	32
3.3.1 Variabel Dependen.....	32
3.3.2 Variabel Independen	32
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.4.1 Jenis Data	35
3.4.2 Sumber Data.....	35
3.5 Teknik Pengambilan Data.....	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	36
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.6.3 Uji Statistik	38
3.6.4 Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil penelitian.....	42
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	42
4.1.2 Logo, Visi dan Misi PT. Kalbe Farma Tbk	44
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan	45
4.1.4 Deskripsi Data.....	53
4.1.5 Analisis Statistik Deskriptif	56
4.1.6 Hasil Uji Asumsi Klasik	57

4.1.7 Uji Statistik	62
4.1.8 Uji Hipotesis	63
4.2 Pembahasan	67
4.2.1 Pengaruh DAR Terhadap ROE	67
4.2.2 Pengaruh DER Terhadap ROE	68
4.2.3 Pengaruh DAR dan DER Terhadap ROE	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai DAR dan DER Terhadap ROE	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	31
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel	34
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Nilai DAR	53
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Nilai DER	54
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Nilai ROE	55
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif	57
Tabel 4.5 Uji Normalitas	58
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas	60
Table 4.7 Uji Autokorelasi	62
Tabel 4.8 Analisis Linear Berganda	62
Tabel 4.9 Uji Parsial (uji t)	64
Tabel 4.10 Uji Simultan (uji F)	66
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Kalbe Farma Tbk.....	45
Gambar 4.2 Grafik Pertumbuhan DAR Tahun 2011-2018.....	54
Gambar 4.3 Grafik Pertumbuhan DER Tahun 2011-2018.....	55
Gambar 4.4 Grafik Pertumbuhan ROE Tahun 2011-2018.....	56
Gambar 4.5 Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot	59
Gambar 4.6 Pengujian Heteroskedasitas Scatterplot	61



DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Perhitungan DAR, DER, ROE
2. Hasil Perhitungan DAR
3. Hasil Perhitungan DER
4. Hasil Perhitungan ROE
5. Analisis Statistik Deskriptif
6. Uji Normalitas
7. Uji Multikolinieritas
8. Uji Heteroskedastisitas
9. Uji Autokorelasi
10. Analisis Regresi Linear Berganda
11. Uji t (Uji Parsial)
12. Uji F (Uji Simultan)
13. Koefisien Determinasi R^2



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai dari perusahaan tersebut, untuk memaksimalkan laba sehingga perusahaan dapat tetap bertahan dan melakukan aktivitasnya serta melakukan ekspansi untuk memperluas pangsa pasarnya. Tanpa diperolehnya laba perusahaan tidak dapat melakukan tujuannya yaitu pertumbuhan terus menerus. Tujuan tersebut adalah mutlak bagi setiap perusahaan dengan tidak membedakan jenis usahanya. Oleh sebab itu, perusahaan dituntut untuk dapat melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan yang dapat mengelola aktivitya dengan lebih efektif dan efisien mendapatkan laba yang lebih baik pula. Dengan bertambah besarnya perusahaan, maka perusahaan berkembang untuk dapat mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan bersaing untuk memperoleh manajemen berkemampuan terbaik.

Berdiri pada tahun 1966, Kalbe Farma (Kalbe) telah berkembang dari awal yang sederhana di sebuah garasi menjadi perusahaan farmasi terdepan di Indonesia, yang terus berkembang kehadirannya di pasar internasional. Melalui manajemen portfolio kami yang terarah: divisi obat resep, divisi produk kesehatan, divisi nutrisi, serta divisi distribusi & logistik. Ke empat divisi usaha ini mengelola portofolio produk obat resep dan obat OTC yang komprehensif, minuman energi, produk-produk nutrisi dan alat-alat kesehatan, dengan dukungan jaringan distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta outlet di seluruh kepulauan Indonesia.

Seiring pertumbuhan dan perubahan kebutuhan produk kesehatan di seluruh dunia, Kalbe bekerja untuk tetap menjadi yang terdepan dan relevan dengan tren yang ada, melalui keterlibatannya yang aktif di berbagai kegiatan usaha e-commerce, Kalbe melayani pesatnya pertumbuhan konsumen cerdas digital di Indonesia. Serta melalui aliansi strategis dengan berbagai mitra internasional, Kalbe juga telah membangun beberapa kegiatan penelitian dan pengembangan yang berhasil, yang aktif terlibat dalam penelitian mutakhir di bidang penghantaran obat, obat kanker, sel punca dan bioteknologi. Aktivitas ini membuka peluang bagi Perseroan untuk terus meluncurkan berbagai produk dan layanan baru yang inovatif, yang dapat menyaingi para kompetitor. Didukung oleh tenaga kerja sebesar 16.628 karyawan, kini Kalbe memiliki kemampuan di bidang pemasaran, branding, distribusi, keuangan serta riset & pengembangan yang unggul di Indonesia.

Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham atas modal yang diinvestasikan diukur melalui rasio return on equity (ROE). ROE yang baik membawa implikasi pemegang saham akan mendapatkan bagian yang besar dari laba, selain itu kreditor merasa aman karena hutang yang diberikan dijamin oleh pemegang saham. Hal inilah yang membuat investor dan kreditor tertarik untuk menanamkan dananya (Walsh, 2004:56). Dana yang berasal dari hutang dibutuhkan perusahaan karena pembiayaan kegiatan operasional tidak dapat ditutup hanya dengan dana dari dalam perusahaan. Penggunaan hutang membantu perusahaan menghasilkan laba walaupun hutang tersebut menimbulkan beban tetap (bunga). Beban tetap dari hutang dapat ditutup dengan laba, namun jika perusahaan gagal menjalankan bisnisnya dan tidak mampu membayar beban tetap

tersebut maka risikonya perusahaan akan bangkrut dan merugikan pemegang saham (Jannati, Saifi, & Endang, 2014).

Dalam melakukan investasi, investor terlebih dahulu ingin mengetahui kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu yang melibatkan aspek dana serta diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada, sedangkan laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan pemimpin perusahaan atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang. Dalam sebuah penganalisisan dapat memberikan informasi kepada pihak intern dan ekstern yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dalam perusahaan yang akan menunjukkan kondisi sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Penganalisisan ini juga dapat menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai keefektifitasan dan keefisienan perusahaan sendiri dapat diukur melalui return on equity perusahaan.

Untuk melihat pertumbuhan laba dan penjualan dengan menganalisis laporan keuangan dilakukan dengan cara membandingkan suatu komponen dari laporan keuangan dengan komponen lainnya. Analisis ini bertujuan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan menilai hasil pengelolaan perusahaan serta untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan suatu

perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan.

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengukur seberapa jauh efektifitas pengelolaan perusahaan. Menurut Halsey (2009:110) “analisis profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan kreditor”. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, ditunjukkan oleh adanya laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Jika pengembalian investasi dalam sebuah perusahaan meningkat, maka laba pada perusahaan tersebut juga akan semakin naik. Investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang tinggi akan mempengaruhi tingkat pengembalian (*return*) yang diterima investor juga semakin tinggi.

Salah satu rasio profitabilitas yang sering kali digunakan untuk menganalisis suatu laporan keuangan adalah Return On Equity (ROE). ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas yang bertujuan untuk mengukur bagaimana efektivitas manajemen dalam perusahaan tersebut dilihat dari pengembalian investasi. ROE adalah “rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri” (Kasmir, 2014:196). ROE mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba, dan ROE juga dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga semakin tinggi.

Kondisi perusahaan dalam hal ini diartikan sebagai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena kinerja perusahaan berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Ukuran kinerja perusahaan yang paling lama dan paling banyak digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara perhitungan rasio keuangan. Jenis rasio keuangan yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return on Equity (ROE).

Berikut ini data yang menunjukkan perkembangan Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan ROE pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2011 sampai dengan tahun 2018:

Tabel 1.1

Perkembangan Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio Dan ROE Pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2018

Rasio (%)	Periode							
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
DAR	1,70	2,17	5,21	2,38	2,88	1,84	1,90	1,96
DER	2,26	2,77	7,01	3,16	3,60	2,24	2,27	2,33
ROE	23,85	23,52	22,58	21,03	18,32	18,45	17,30	16,07

Sumber : Data Olahan Excel

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa *debt to assets ratio* (DAR) selama periode tahun 2011-2018, DAR mengalami fluktuasi (kenaikan atau penurunan) hutang pada perusahaan. Dapat dilihat bahwa 30% asset perusahaan yang dimiliki dibiayai oleh hutang, dan 70% asset lainnya dibiayai oleh modal.

Jika jumlah total asset yang dibiayai oleh modal terlalu besar maka perusahaan dianggap menyalahgunakan potensi hutang untuk menunjang perusahaan. Jika jumlah hutang terlalu banyak maka ini juga akan membebani keuangan perusahaan dan kondisi perusahaan sedang tidak stabil.

Selanjutnya, pada DER juga mengalami fluktuasi dari periode 2011-2018. Dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki hutang yang lebih besar daripada ekuitas perusahaan yang dimiliki. Jika jumlah hutang lebih besar daripada ekuitas maka laba perusahaan akan tertekan akibatnya perusahaan harus membiayai bunga pinjaman, dan pertumbuhan kinerja perusahaan dalam kondisi yang stabil.

Sedangkan untuk kondisi Return On Equity (ROE) pada PT. Kalbe Farma Tbk ROE pada periode 2011-2018 mengalami penurunan. Dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk mengalami penyesuaian dalam masa transisi setelah terjadinya krisis keuangan global tersebut. Perusahaan dinilai memiliki kinerja yang menurun dalam memanfaatkan asset yang dimilikinya untuk mendapatkan laba bagi perusahaan. Sehingga dapat dinilai rasio ROE perusahaan dalam keadaan tidak baik. Dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan DAR dan DER pada PT. Kalbe Farma Tbk mengalami fluktuasi (tidak stabil) sedangkan pada perkembangan ROE secara umum mengalami penurunan kinerja perusahaan dalam menghasilkan suatu laba perusahaan.

Tinggi rendahnya ROE juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). DAR merupakan perbandingan antara total hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Sedangkan DER merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan

perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi akan semakin besar. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian investasi (ROE) yang tinggi cenderung memiliki hutang dalam jumlah kecil. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan apabila hutang suatu perusahaan besar maka ROE nya akan rendah. Selain itu, semakin tinggi DAR dan DER menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi.

Berdasarkan uraian diatas penulis mengambil judul penelitian **“PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY (DER) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT KALBE FARMA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2018”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Debt to Asset Ratio (DAR) secara parsial berpengaruh positif terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk?
2. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh positif terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk?
3. Apakah Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara simultan terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk?.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Debt to Asset Ratio (DAR) secara parsialberpengaruh terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk.
2. Untuk mengetahui Debt to Equity Ratio (DER) secara parsialberpengaruh positif terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti
untuk menambah wawasan dan dapat memberikan pendapat dan saran mengenai DAR(Debt to Assets Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), ROE (Return On Equity)
2. Bagi perusahaan
sebagai bahan masukan atas pertimbangan bagi perusahaan atas hasil dari penelitian yang dilakukan dan juga sebagai sumbangan pemikiran kepada perusahaan dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE)

3. Bagi peneliti lain

sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan sebagai masukan mengenai penelitian tentang Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE).



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2006:239) Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu terkait aspek penghimpunan dan penyaluran dana yang dinilai berdasarkan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan. Untuk meninjau sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan standar akuntansi keuangan secara baik dan benar yang mencakup tujuan dan contoh analisis laporan keuangan.

Menurut Fahmi (2011:2) Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

2.1.2 Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Adapun penilaian kinerja menurut Srimindarti (2006:34) merupakan penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya. Menurut Jumingan (2006:242) analisis keuangan dapat dibedakan menjadi :

1. Analisis Perbandingan Laporan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam jumlah persentase (*relative*)
2. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

3. Analisis Persentase per- Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun hutang.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
7. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
8. Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

2.1.3 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. Mengetahui tingkat likuiditas, likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

2. Mengetahui tingkat solvabilitas, solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas, rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas, stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atau hutang-hutang tepat pada waktunya.

2.1.4 Penilaian Kinerja Keuangan

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

Sedangkan bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.

2. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan.

Menurut Kasmir (2013:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Munawir (2010:5) laporan keuangan adalah laporan keuangan terdiri dari neraca dan suatu perhitungan laba-rugi serta laporan mengenai perubahan ekuitas. Neraca tersebut menunjukkan atau menggambarkan jumlah suatu asset, kewajiban dan juga mengenai ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:1) laporan keuangan adalah laporan keuangan yang terdiri dari proses laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi akan penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Sutrisno (2012:9) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan.

2.2.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

1. Laporan Laba Rugi

Bahwa laporan ini berfungsi untuk memperlihatkan apakah perusahaan mengalami kerugian atau keuntungan dalam satu periode keuangan. Selain untuk mengetahui keuntungan atau kerugian, laporan laba rugi dibuat untuk menginformasikan jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan, menjadi referensi evaluasi bagi manajemen perusahaan dan juga menyediakan informasi tentang efisien atau tidaknya langkah yang diambil oleh perusahaan dilihat dari besar beban yang dikeluarkan.

2. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal akan menyediakan informasi terkait jumlah modal yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Beberapa data khusus yang diperlukan untuk menyusun laporan perubahan modal adalah modal awal periode, pengambilan dana pribadi oleh pemilik

dalam periode yang bersangkutan dan juga total laba atau rugi bersih perusahaan dalam periode yang terkait.

3. Neraca (Balance Sheet)

Dalam akuntansi, neraca lebih dikenal dengan nama balance sheet. Secara umum, laporan ini dibuat untuk menunjukkan kondisi, posisi dan informasi keuangan sebuah perusahaan pada periode tertentu. Penyusunan laporan neraca ini membuat untuk melihat beberapa data penting seperti jumlah asset perusahaan, kewajiban (hutang atau liabilitas) dan ekuitas (modal) perusahaan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas juga dikenal dengan nama laporan *cash flows*. Laporan ini dibuat untuk menunjukkan aliran masuk dan keluar kas perusahaan pada periode tertentu. Selain itu, laporan arus kas juga difungsikan sebagai indikator jumlah arus kas di periode yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan sebagai salah satu alat pertanggungjawaban arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan ini dibuat untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci terkait dengan hal-hal yang tertera dalam ke-4 laporan keuangan lainnya. Bahkan dalam laporan keuangan ini juga disediakan penyebab atau alasan yang berkaitan dengan data yang tersaji dalam laporan keuangan.

2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak mewajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melihat apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi.

2.2.4 Fungsi Laporan Keuangan

1. Sebagai alat untuk mengetahui kinerja dan kondisi keuangan perusahaan

Untuk melihat operasional perusahaan telah berjalan baik atau sebaliknya, dapat dianalisa melalui laporan keuangannya. Dalam laporan keuangan laba-rugi, nampak berapa laba atau keuntungan perusahaan pada periode yang bersangkutan. Jika laba sesuai atau lebih tinggi dari kisaran laba yang diharapkan, berarti kinerja perusahaan telah berjalan dengan baik atau sesuai rencana. Namun sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian,

artinya kinerja perusahaan buruk dan perlu dilakukan evaluasi serta tindakan lanjutan.

2. Sebagai dasar untuk menyusun perencanaan operasional perusahaan

Dasar untuk menyusun perencanaan tersebut adalah laporan keuangan.

Karena dalam laporan keuangan terdapat posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu sehingga mempermudah penyusunan perencanaan.

3. sebagai dasar pengambil keputusan

laporan keuangan akan mempermudah pihak manajemen untuk menyusun perencanaan kerja operasional perusahaan. Dimana hal tersebut ditetapkan atau diambil menjadi sebuah keputusan manajemen perusahaan. Tanpa laporan keuangan yang valid dan akurat, keputusan tidak akan bisa diambil secara tepat.

4. Sebagai alat untuk mengendalikan perusahaan

Untuk menghindari terjadinya kerugian hingga kebangkrutan, manajemen perlu melakukan evaluasi-evaluasi kerja sebagai bagian dari proses pengendalian perusahaan. Melalui laporan keuangan hal tersebut bisa dipenuhi. Karena dalam laporan keuangan juga menampakkan gambaran keuangan yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang.

5. Sebagai alat pertimbangan dan pertanggungjawaban pada pihak eksternal perusahaan

Untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran hutangnya melalui perhitungan rasio-rasio tertentu berdasarkan data pada laporan keuangan.

2.3 Analisis Rasio Keuangan

2.3.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio adalah suatu metode Analisis untuk mengetahui hubungan pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Analisis rasio keuangan merupakan bentuk atau cara umum yang digunakan dalam analisis laporan keuangan. Analisis rasio berguna bagi para analisis intern untuk membantu manajemen membuat evaluasi mengenai hasil operasinya, memperbaiki kesalahan-kesalahan dan menghindari keadaan yang dapat menyebabkan kesulitan keuangan. Analisis rasio keuangan menurut Munawir (2010:106), adalah *Future oriend* atau berorientasi dengan masa depan, artinya bahwa dengan Analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha dimasa yang akan datang. Dengan angka-angka ratio industri (yang dilengkapi dengan data lainnya) dapat digunakan sebagai dasar untuk penyusunan laporan keuangan yang merupakan salah satu bentuk perencanaan keuangan perusahaan.

Menurut Munawir (2009:55) Analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara pemrosesan dan penginterpretasian informasi akuntansi yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjalankan hubungan tertentu antara suatu angka dengan angka lainnya dari suatu laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dengan menggunakan alat analisis beruparasio. Rasio ini akan menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio perbandingan yang digunakan standar.

2.4 Rasio Keuangan

2.4.1 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2012:107) rasio keuangan ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

Menurut Kasmir (2014:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Harahap (2010:297) rasio keuangan merupakan “angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan”.

2.4.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2012:238) ada 4 (empat) kelompok rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

1. Rasio Likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai operasi dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Yang termasuk rasio likuiditas adalah *current ratio*, *quick ratio*.

2. Rasio Aktivitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Yang termasuk rasio aktivitas adalah *inventory turnover, average collection period, total assets turnover dan fixed assets turnover*.
3. Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil. Yang termasuk rasio profitabilitas adalah *profit margin on sales, basic earning power, return on assets, return on equity dan return on investment*.
4. Rasio Solvabilitas atau leverage adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Yang termasuk rasio solvabilitas adalah *debt to assets ratio, debt to equity ratio, times interest earned, fixed, charge coverage dan cash flow coverage*.

Dalam hal ini penulis hanya akan membahas rasio keuangan yang berhubungan dengan permasalahan, yaitu rasio solvabilitas/laverage yang digunakan adalah Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) sedangkan rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return On Equity (ROE). Berikut adalah pengertian dari DAR, DER, dan ROE.

1. Debt to Assets Ratio (DAR)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin besar rasio, berarti semakin besar aktiva yang dibiayai dengan hutang dan hal itu semakin beresiko bagi perusahaan. Rasio

ini menggambarkan berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibelanjai dengan hutang atau berapa dari aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang. Total hutang mencakup baik utang lancar maupun utang jangka panjang. Rasio yang tinggi berarti perusahaan menggunakan hutang/financial leverage yang tinggi. Penggunaan utang yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas, di lain pihak, utang yang tinggi juga akan meningkatkan risiko. Jika penjualan tinggi, maka perusahaan bisa memperoleh keuntungan yang tinggi (karena hanya membayar bunga yang sifatnya tetap). Sebaliknya jika penjualan turun, perusahaan terpaksa bisa mengalami kerugian, karena adanya bunga yang harus dibayarkan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Salah satu rasio yang diperhatikan oleh investor adalah Debt to Equity Ratio (DER), karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan hutang-hutangnya. Hutang merupakan salah satu aspek yang menjadi dasar penilaian bagi investor untuk mengukur kondisi keuangan. Menurut Syamsuddin (2009), DER merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Menurut Warsono (2003), rasio DER menunjukkan hubungan antara jumlah total hutang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Return On Equity (ROE)

Return on equity merupakan cara untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Return on equity (ROE) adalah “ rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri” (Kasmir 2014:196). Perkembangan mengenai ROE merupakan hal yang menarik untuk diikuti oleh para investor, dimana ROE merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham. ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemiliknya. Semakin tinggi rasio return on equity (ROE) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham juga semakin tinggi.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.4.3 Pengaruh Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity

1. Pengaruh Debt to Assets Ratio Terhadap Return On Equity

Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan rasio hutang terhadap total aktiva yang nilainya bisa diketahui dengan cara membagi jumlah total hutang perusahaan dengan total aktiva perusahaan dan kemudian dikalikan dengan

100% untuk mendapatkan persentase harta atau aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang nilai DAR yang tinggi mengakibatkan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya (hutang), sedangkan dipihak pemegang saham mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi dan akan mengurangi pembayaran deviden rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin rendah rasio hutang (DAR) semakin bagus kondisi suatu perusahaan, karena hanya sebagian kecil aset yang dibiayai dengan hutang. Jika dana yang dipinjam perusahaan tersebut (hutang) memperoleh hasil yang lebih besar dibandingkan hutang tersebut, maka penghasilan atau laba yang diperoleh perusahaan akan bertambah besar. Brigham (2006), menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian investasi (ROE) yang tinggi cenderung memiliki hutang dalam jumlah kecil.

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity

Tinggi rendahnya DER akan mempengaruhi tingkat pencapaian ROE yang dicapai perusahaan jika dibiayai yang ditimbulkan oleh pinjaman lebih kecil daripada biaya modal sendiri, maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba, demikian juga dengan sebaliknya. Perusahaan dengan laba bertumbuh akan memperkuat hubungan DER dengan profitabilitas yaitu dimana profitabilitas meningkat seiring dengan DER yang rendah. Rasio profitabilitas yang dibahas adalah ROE. Semakin tinggi ROE, semakin efisien sebuah perusahaan mengelola investasi untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat

memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi. Sartono(2010), menyatakan bahwa semakin besar penggunaan hutang struktur modal maka ROE suatu perusahaan semakin meningkat.

2.5 Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan dilampirkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Henny Yulsiati (2016)	Pengaruh debt to assets ratio, debt to equity ratio dan net profit margin terhadap return on equity pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia	X1:DAR X2:DER X3:NPM Y:ROE	Secara parsial variabel DAR, NPM berpengaruh signifikan positif, dan DER tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Sedangkan secara simultan variabel DAR, DER, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap ROE
2	Adityo Joko Pratomo (2017)	Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Return on Equity (ROE). Studi Empiris Pada Perusahaan	X1:DER X2:CR Y:ROE	Debt to Equity Ratio (X1) dan Current Ratio (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (Y). Secara parsial Debt to Equity Ratio (X1) tidak berpengaruh terhadap Return On Equity (Y)

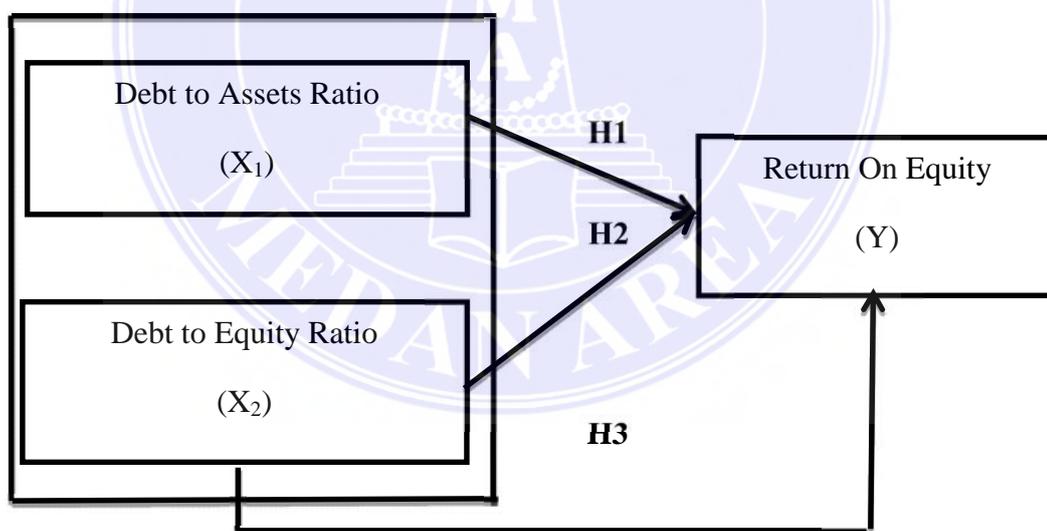
		Sub Sektor Kabel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016.		sedangkan Current Ratio (X2) berpengaruh negatif terhadap Return On Equity (Y) dan rasio yang mempunyai pengaruh dominan terhadap Return On Equity (Y) yaitu Current Ratio (X2).
3	Edwin Bustami, Syamsurijal Tan, Zulkifli (2019)	Impact of debt to asset ratio (DAR), debt to equity ratio (DER), capital structure (STM) to return on equity (ROE) in textile mill products industrial company are registered on the BEI.	X1:DAR X2:DER X3:STM Y:ROE	DAR, DER, STM simultaneously have a significant effect on ROE. While partially for the DAR variable no effect on ROE. for the DER variable it affects ROE. for STM variables it is known that the effect has an effect on ROE.
4	Ela Widasari dan Tuti Sulastri (2016)	Pengaruh debt to assets ratio (dar) dan debt to equity ratio (der) terhadap return on equity (roe) pada perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei)	X1 : DAR X2: DER Y : ROE	Hasil penelitian selama periode 2009-2015 menunjukkan nilai DAR, DER dan ROE mengalami kondisi fluktuasi, kondisi fluktuasi tersebut dapat dipengaruhi oleh pengaruh nilai tukar yang mengalami penurunan, pemberian kredit pada nasabah, menurunnya

				kepercayaan masyarakat untuk menyimpan uang di bank, penggunaan sumber dana pinjaman. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) baik secara parsial maupun simultan.
5	Jihan salim (2015)	Pengaruh leverage (DAR, DER, dan TIER) terhadap ROE perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2006-2010	X1 : DAR X2 : DER X3 : TIER Y : ROE	Secara parsial variabel DER, TIER berpengaruh positif terhadap ROE, dan DAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Sedangkan secara simultan DAR, DER dan TIER berpengaruh signifikan terhadap ROE

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan unsur pokok penelitian guna persamaan persepsi tentang bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor –faktor yang penting yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Menurut Sugiyono (2015:60) “kerangka konseptual adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting” dalam penelitian ini Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio menjadi variabel-variabel independen (X) dan Return On Equity menjadi variabel yang dipengaruhi (Y). Oleh karena itu kerangka konseptual yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.1 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:123) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena

jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik.

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka konseptual yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Debt to Assets Ratio (DAR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE)

H2 : Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE)

H3 : Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:21) metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dimana data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data laporan keuangan yang dilakukan pada PT. Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. Dimana data yang diakses melalui web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan website resmi perusahaan www.kalbe.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dari September 2019 sampai Maret 2020. Rincian waktu penelitian dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rencana waktu penelitian

No	Kegiatan	2019/2020						
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Penyusunan Proposal	■						
2	Seminar Proposal		■					
3	Pengumpulan Data			■				
4	Analisis Data				■	■		
5	Seminar Hasil						■	
6	Pengajuan Meja Hijau							■
7	Meja Hijau							■

Sumber : Penulis

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua laporan keuangan yang telah dikonsolidasikan diterbitkan oleh PT Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:116) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini pengambilan

sampel dengan menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2016: 85) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan yang dikonsolidasikan pada PT. Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018.

3.3 Defenisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Sugiyono (2016:59) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (X). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return On Equity (ROE). Return On Equity (ROE) adalah “rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri” (Kasmir 2014:106).

Rumus untuk mencari Return On Equity (ROE) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah:

1. Debt to Assets Ratio (DAR)

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.

Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh

aktiva. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi akan semakin besar. Debt to total assets rasio (DAR) digunakan untuk “mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang” (Syamsuddin 2006:30).

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. Debt to Equity Ratio (DER)

rasio ini merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Debt to equity ratio adalah “rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. Semakin tinggi DER maka akan semakin beresiko perusahaan” (Werner R. Murhadi 2013:61).

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
DAR (X1)	Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. (Syamsuddin, 2006:30)	$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio
DER(X2)	rasio ini merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. (Werner R. Murhadi 2013:61).	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
ROE (Y)	Return on equity merupakan cara untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.	$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:15) data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2016:137) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai laporan keuangan perusahaan pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2011-2018.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2011-2018 yang didapat melalui website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan web resmi perusahaan yaitu www.kalbe.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan dan pencatatan laporan-laporan keuangan yang diperoleh dari web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan web resmi perusahaan www.kalbe.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan data kuantitatif yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik dengan alat bantu software SPSS.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Ukuran yang digunakan dalam analisis deskriptif antara lain berupa: rata-rata (*mean*), median, dan standar deviasi dan jumlah sampel dari variabel yang digunakan. Hasil dari analisis deskriptif biasanya berupa tabel atau grafik yang kemudian akan dijabarkan secara deskriptif.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2013:110), “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal adalah dengan melakukan uji kolomogrov-smirnov terhadap model yang diuji. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

1. apabila nilai signifikansi atau probabilitas $>0,05$ maka residual memiliki distribusi normal
2. apabila nilai signifikansi atau probabilitas $<0,05$ maka residual itu tidak memiliki distribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas di tujukan untuk mengetahui gejala deteksi kolerasi atau hubungan antara variabel bebas dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas (independent variable) harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factors) <10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi. (Ghozali, 2011 : 160).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. (Ghozali, 2011:139). Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu untuk grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika penyebabnya tidak berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Imam Ghozali (2006:26) dasar pengambilan keputusan uji tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Akibat adanya autokorelasi, walaupun perkiraan OLS tetap bisa dan juga konsisten, tetapi tidak lagi efisien. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $0 < d < d_L$: terdapat autokorelasi
2. Jika $d_L < d < d_U$: tidak ada kesimpulan (ragu-ragu)
3. Jika $d_U < d < 4 - d_U$: tidak terdapat autokorelasi
4. Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$: tidak ada kesimpulan (ragu-ragu)
5. Jika $4 - d_L < d < 4$: terdapat autokorelasi.

3.6.3 Uji Statistik

Untuk menganalisis data digunakan uji statistik dengan pemodelan Regresi Linear Berganda. Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel indenpenden Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap variabel dependen Return On Equity (ROE). Dengan kata lain melibatkan duavariabel bebas (X_1 , dan X_2) dan satu

variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2009:277) Model Regresi Linear Berganda dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Return On Equity

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien arah regresi

X_1 = Debt to Assets Ratio (DAR)

X_2 = Debt to Equity Ratio (DER)

ε = Standar error

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan melihat nilai sig. tabel pada model regresi. Pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Menurut Sarwono (2007:91) Pengambilan keputusan ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tingkat sig t ($\alpha = 0,05$) maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen yaitu DAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROE.
2. Tingkat sig t ($\alpha = 0,05$) maka hipotesis ini ditolak artinya secara parsial variabel independen yaitu DAR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROE.

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Untuk melihat apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan yaitu dengan cara membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} . Dengan tingkat signifikansi $=0,05$. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi () $< 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi () $> 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan koefisien determinasi (adjusted R) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran variabel-variabel bebas yang menerangkan terhadap variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi variabel bebas. Jika nilai R^2 mendekati angka 1 maka variabel bebas makin mendekati hubungan dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa pengguna model tersebut dapat dibenarkan. Dari koefisien determinasi ini dapat diperoleh suatu nilai untuk

mengukur besarnya sumbangan dari variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y, yang biasanya dapat dinyatakan pula dalam presentase.



Tabel 4.9
Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.409	22.582		11.076	.000
	DAR	-30.039	7.903	-11.590	-3.801	.013
	DER	22.035	5.647	11.898	3.902	.011

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa :

- a. Pengaruh Debt to Assets Ratio (X1) terhadap Return On Equity (Y) nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,013 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil pengujian parsial nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $-3.801 > -1.717$. nilai t positif menunjukkan bahwa X1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE PT. Kalbe Farma Tbk.
 - b. Pengaruh Debt to Equity Ratio (X2) terhadap Return On Equity (Y) nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,011 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil pengujian parsial nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3.902 > 1.717$. nilai t positif menunjukkan bahwa X2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE PT. Kalbe Farma Tbk.
- Sehingga ringkasan hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Hipotesis	Pernyataan	Nilai	Keterangan
H ₁	Variabel DAR Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap ROE	3.801	H ₁ diterima H ₀ ditolak
H ₂	Variabel DER Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap ROE	3.902	H ₁ diterima H ₀ ditolak

4.1.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Dengan tingkat signifikansi = 0,05. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi () $< 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi () $> 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut ini hasil uji parsial (uji t) dengan menggunakan pengujian statistik SPSS yaitu :

Tabel 4.10
Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	484295.363	2	242147.681	8.465	.025 ^b
	Residual	143036.637	5	28607.327		
	Total	627332.000	7			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, DAR

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa signifikansi $0,025 < 0,05$, maka H_1 diterima. Dan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,465 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $8,465 > 3,47$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) semua variabel independen (DAR dan DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (ROE).

4.1.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependen. Dari koefisien determinasi ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y.

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.772	.681	169.13701

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted Square (R^2) sebesar 0,681. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependen (ROE) dipengaruhi oleh variabel independen (DAR dan DER) sebesar 68,1%. Dan sisanya 31,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Debt to Assets Ratio Terhadap Return On Equity

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa Debt to Assets Ratio (DAR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-3.801 > -1.717$ nilai t_{tabel} dengan probabilitas (Sig) 0,013 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka Debt to Assets Ratio (DAR) menunjukkan bahwa setiap peningkatan yang terjadi pada Debt to Assets Ratio juga akan meningkatkan Return On Equity. Maka ditarik kesimpulan Debt to Assets Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity pada PT. Kalbe Farma Tbk. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Henny Yulsiati (2016) yang menyatakan bahwa DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Semakin rendah rasio hutang (DAR) semakin bagus kondisi suatu perusahaan, karena hanya sebagian kecil asset yang dibiayai oleh hutang. Jika dana yang dipinjam perusahaan tersebut memperoleh hasil yang lebih besar dibandingkan utang tersebut, maka penghasilan atau laba (ROE) yang diperoleh perusahaan akan bertambah besar.

Hasil penelitian ini juga sependapat dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham pada tahun 2006 dimana ia menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian investasi (ROE) yang tinggi cenderung memiliki hutang yang lebih dalam jumlah kecil.

4.2.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai $t_{hitung} 3.902 > 1.717$ sebesar nilai t_{tabel} dengan probabilitas (Sig) $0,011 < 0,05$, maka DER menunjukkan bahwa setiap peningkatan yang terjadi pada Debt to Equity Ratio juga akan meningkatkan Return On Equity. Dapat disimpulkan bahwa DER secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap ROE pada PT. Kalbe Farma Tbk. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Jihan salim (2015), Kurniasih dkk (2015), Edwin Bustami dkk (2019) dan Ela Widasari dkk (2016) menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Hubungan DER dengan ROE meningkat seiring dengan DER yang rendah. Semakin tinggi ROE, semakin efisien sebuah perusahaan mengelola investasi untuk menghasilkan laba. Tinggi rendahnya DER akan mempengaruhi tingkat pencapaian ROE yang dicapai oleh perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman lebih kecil daripada biaya modal sendiri, maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam meningkatkan ROE.

Hasil penelitian ini juga tidak sependapat dengan teori yang dikemukakan oleh Sartono (2010) menyatakan bahwa semakin besar penggunaan hutang struktur modal maka ROE suatu perusahaan semakin meningkat.

4.2.3 Pengaruh Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,025 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dan diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,47 dan nilai F_{hitung} sebesar 8,465 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana secara simultan DAR dan DER berpengaruh terhadap

ROE PT. Kalbe Farma Tbk. Hal ini didukung oleh penelitian Ela Widasari dkk (2016) dimana secara simultan DAR dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Debt to Asset Ratio (DAR) (X1) memiliki nilai probabilitas (Sig) $0,013 < 0,05$ dan memiliki koefisien regresi sebesar $-3,801 > -1,717$ yang berarti bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE) (Y) pada PT. Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018.
2. Debt to Equity Ratio (DER) (X2) memiliki nilai probabilitas (Sig) $0,011 < 0,05$ dan memiliki koefisien regresi sebesar $3,902 > 1,717$ yang berarti secara positif Debt to Equity Ratio (DER) (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Return On Equity (Y) pada PT. Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018.
3. Secara simultan Debt to Assets Ratio (DAR) (X1) dan Debt to Equity Ratio (DER) (X2), memiliki nilai probabilitas (Sig.) sebesar $0,025 < 0,05$ dan menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $8,465 > 3,47$ yang berarti bahwa secara simultan variable bebas (DAR dan DER) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (ROE).
4. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Squared) sebesar $R^2 = 0,681$. Nilai tersebut dapat diartikan Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio

mampu mempengaruhi atau menjelaskan Return On Equity secara simultan atau bersama-sama sebesar 68,1% dan sisanya sebesar 31,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti di masa mendatang disarankan untuk mencoba memperbanyak jumlah sampel atau pun observasi data serta mencoba mencari minimal satu variabel baru yang juga mempengaruhi profitabilitas.
2. Bagi pihak investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk agar memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan tersebut seperti Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio sehingga diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi perusahaan agar membuat catatan kecil di laporan keuangan alasan adanya perbedaan hasil dari DAR, DER dan ROE yang dihitung secara manual dengan DAR, DER, ROE yang telah tertera dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. **Fundamental of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10.** Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. **Analisis Kinerja Keuangan.** Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi 7.** Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofian Safri. 2010. **Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan.** Jakarta: Rajawali Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. **Standar Akuntansi Keuangan.** Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2006. **Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama.** Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014. **Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Cetakan ketujuh.** Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Munawir. 2012. **Analisis Informasi Keuangan.** Yogyakarta: Liberty.
- Rudianto. 2013. **Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis.** Jakarta: Erlangga.
- Sartono, Agus. 2010. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.** Yogyakarta: BPFE.
- Srimindarti. 2016. **Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja.** Semarang: STIE Stiku bank.
- Sugiyono. 2016. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.** Bandung: PT. Alfabet.
- Sutrisno. 2012. **Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi.** Yogyakarta: EKONISIA.
- Syamsudin. 2006. **Manajemen Keuangan Perusahaan.** Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.

www.kalbe.co.id

www.idx.co.id

Jurnal

- Adityo.J.P. 2017. **Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Return on Equity (ROE).Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016.** eJournal Administrasi Bisnis. 5(4):942-956.
- Bustami Edwin, dkk. 2019. **Impact of debt to asset ratio (DAR), debt to equity ratio (DER), capital structure (STM) to return on equity (ROE) in textile mill products industrial company are registered on the BEI.** Journal of Business Studies and Management Review. 2(2): 94-101.
- E. W dan Tuti.S. 2016. **Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).** Jurnal Studi Akuntansi dan Bisnis. 4(1):37-44.
- Henny.Y. 2016. **Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).** Akuntanika. 2(1):1-25.
- Jihan.S. 2015. **Pengaruh Leverage (DAR,DER,TIER) terhadap ROE Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014.** Perbanas, review. 1(1):19-34.
- Liberius.G.T. 2016. **Analisis Hubungan Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio dengan Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014.** Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Okjana N.S, Siti R.H dan Nila F.N. 2014. **The Influence of Capital Structure and Profitability on Firm Value Study in Retail Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2013 Period.** Jurnal Administrasi Bisnis.13(2):1-19.
- Samuel. N.A. 2014. **Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Total Assets Ratio (DAR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2012.** Skripsi. Universitas Bengkulu.
- Sarikadarwati. Dan Nina. A. 2016. **Pengaruh DER dan TAT Terhadap ROE Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2012.** Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu.5(2):88-94.

Touseef.A. 2014.**Impact of Capital Structure obProfitability : An Empirical Analysis of Cement Sector of Pakistan.** Journal of Finance and Accounting.5(17):49-54.



LAMPIRAN PENELITIAN

Lampiran 1

Hasil Perhitungan DAR, DER, ROE

Rasio (%)	Periode							
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
DAR	1,70	2,17	5,21	2,38	2,88	1,84	1,90	1,96
DER	2,26	2,77	7,01	3,16	3,60	2,24	2,27	2,33
ROE	23,85	23,52	22,58	21,03	18,32	18,45	17,30	16,07

Sumber : Data Olahan Excel

Lampiran 2

Hasil Perhitungan DAR

Tahun	total Liabilitas	Total Asset	%	DAR
2011	1.758.619.054.414	8.274.554.112.840	100	1.7
2012	2.046.313.566.061	9.417.957.180.958	100	2.17
2013	2.815.103.309.451	11.315.061.275.026	100	5.21
2014	2.607.556.689.283	12.425.032.367.729	100	2.38
2015	2.758.131.396.170	13.696.417.381.439	100	2.88
2016	2.762.162.069.572	15.226.009.210.657	100	1.84
2017	2.722.207.633.646	16.616.239.416.335	100	1.9
2018	2.851.611.349.015	18.146.206.145.369	100	1.96

Sumber : Data Olahan Excel

Lampiran 3

Hasil Perhitungan DER

Tahun	total Liabilitas	Total Ekuitas	%	DER
2011	1.758.619.054.414	6.515.935.058.426	100	2.26
2012	2.046.313.566.061	7.371.643.614.897	100	2.77
2013	2.815.103.309.451	8.499.957.965.575	100	7.01
2014	2.607.556.689.283	2.607.556.689.283	100	3.16
2015	2.758.131.396.170	10.938.285.985.269	100	3.6
2016	2.762.162.069.572	12.463.847.141.085	100	2.24
2017	2.722.207.633.646	13.894.031.782.689	100	2.27
2018	2.851.611.349.015	15.294.594.796.354	100	2.33

Sumber : Data Olahan Excel

Lampiran 4

Hasil Perhitungan ROE

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	%	DER
2011	1.522.956.820.292	6.515.935.058.426	100	23.85
2012	1.775.098.847.932	7.371.643.614.897	100	23.52
2013	1.970.452.449.686	8.499.957.965.575	100	22.58
2014	2.121.090.581.630	2.607.556.689.283	100	21.03
2015	2.057.694.281.873	10.938.285.985.269	100	18.32
2016	2.350.884.933.551	12.463.847.141.085	100	18.45
2017	2.453.251.410.604	13.894.031.782.689	100	17.3
2018	2.497.261.964.757	15.294.594.796.354	100	16.07
Sumber : Data Olahan Excel				

Lampiran 5 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	8	1.70	5.21	2.5050	1.15504
DER	8	2.24	7.01	3.2050	1.61641
ROE	8	16.07	23.85	20.1400	2.99364
Valid N (listwise)	8				

Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik

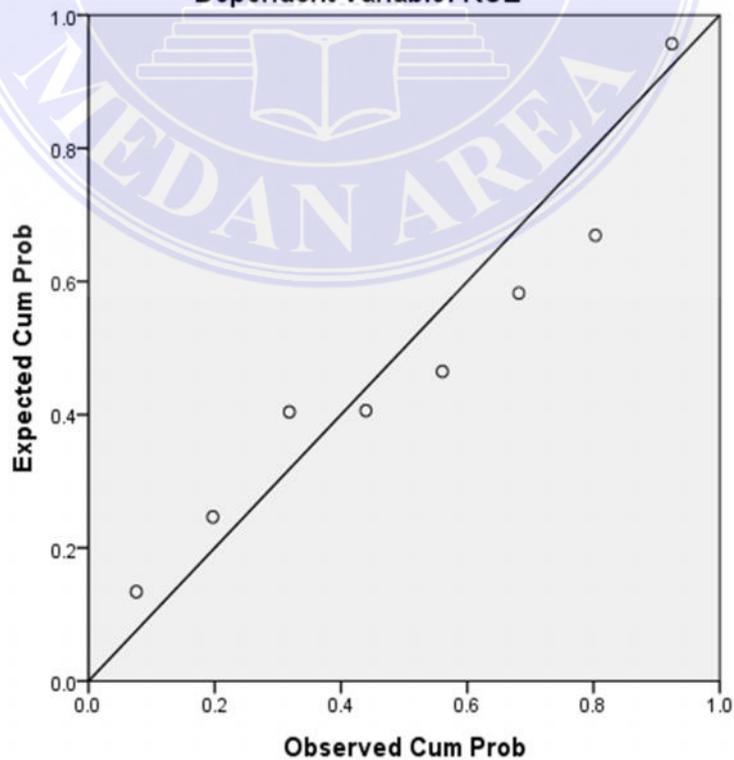
Uji Normalitas

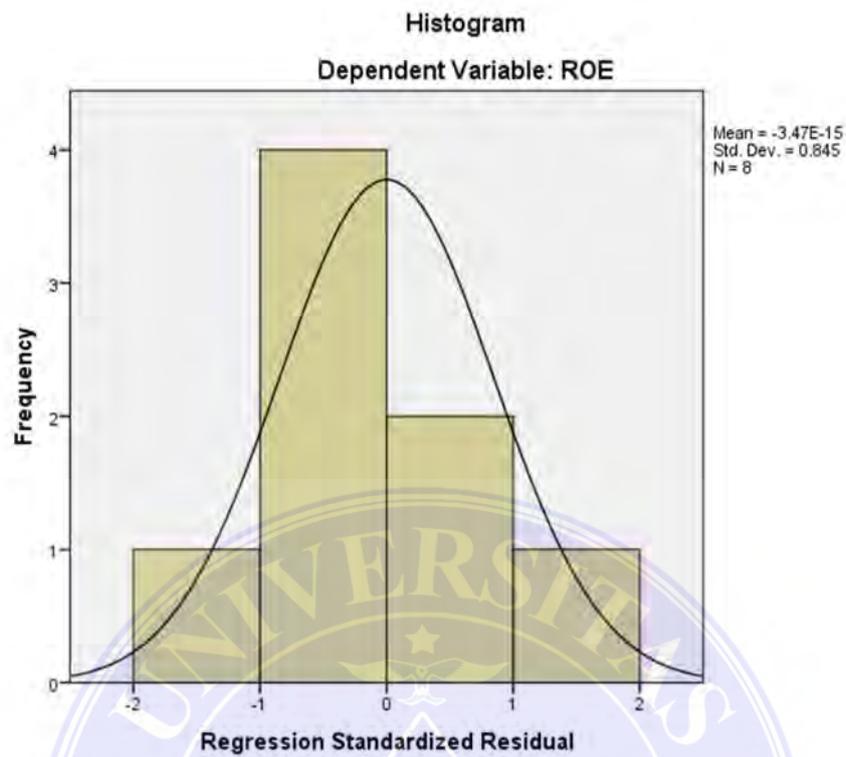
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	142.94686179
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.177
	Negative	-.137
Test Statistic		.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
 Dependent Variable: ROE





Lampiran 7

Uji Multikolinieritas

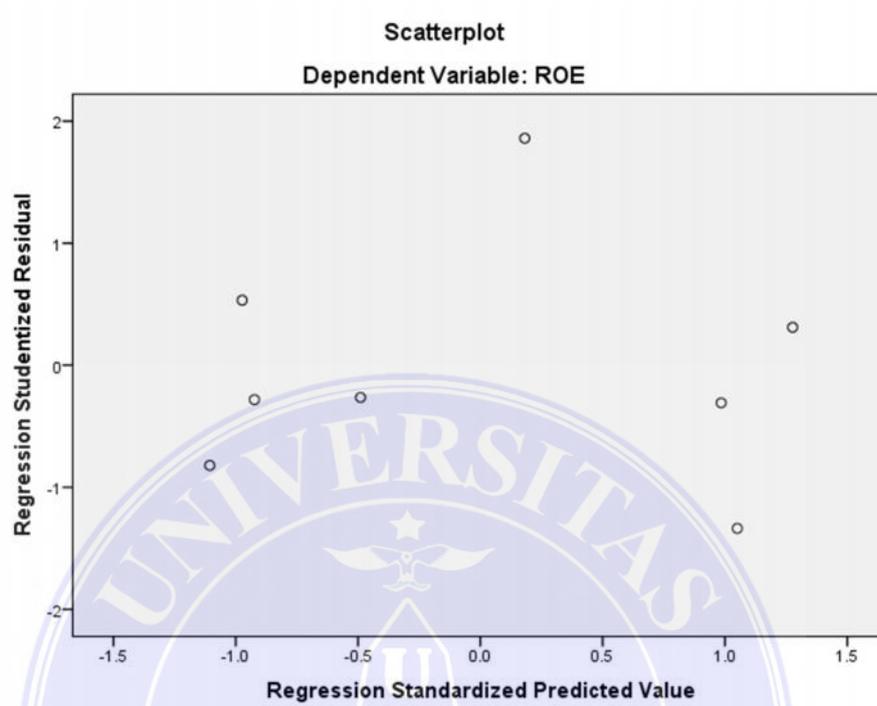
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.764	2.236		11.076	.000		
	DAR	-30.039	7.903	-11.590	-3.801	.013	.612	1.898
	DER	22.035	5.647	11.898	3.902	.011	.612	1.898

a. Dependent Variable: ROE

Lampiran 8

Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 9

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.879 ^a	.772	.681	169.13701	1.922

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROE

Lampiran 10 Uji Statistik

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.409	22.582		11.076	.000
	DAR	-30.039	7.903	-11.590	-3.801	.013
	DER	22.035	5.647	11.898	3.902	.011

a. Dependent Variable: ROE

5. Lampiran 11 Uji Hipotesis

Uji Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.409	22.582		11.076	.000
	DAR	-30.039	7.903	-11.590	-3.801	.013
	DER	22.035	5.647	11.898	3.902	.011

a. Dependent Variable: ROE

6. Lampiran 12

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	484295.363	2	242147.681	8.465	.025 ^b
	Residual	143036.637	5	28607.327		
	Total	627332.000	7			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, DAR

7. Lampiran 13

Koefisien Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.772	.681	169.13701

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROE



Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1098 /FEB.1/06.5/II/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : ICHA PARAMITHA FAJAR
NPM : 168320070
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi melalui jalur internet, yang berjudul " Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT Kalbe Farma TBK yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018"

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.
Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 21 Februari 2020

Dekan
Ketua Program Studi Manajemen



Wani Rizca Amelia, SE, M.Si